

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS  
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN DI  
KELURAHAN PENANGGUNGAN KECAMATAN KLOJEN  
KOTA MALANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**OLEH:**

**NATALIA PEDI KALUNGA  
2021611047**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus  
Dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan  
Di Kelurahan Penanggungan Kecamatan Klojen  
Kota Malang

Natalia Pedi Kalunga

Email: [nataliamehang@gmail.com](mailto:nataliamehang@gmail.com)

**Pendahuluan:** Defisit pengetahuan terjadi disebabkan kurangnya informasi kognitif berhubungan dengan topik spesifik atau penyakit, Dengan berkurangnya ini pengetahuan klien dalam ketidakpatuhan pola makan, gaya hidup yang berubah. Jadi bisa memicu terjadinya penyakit degeneratif seperti DM. Tujuan untuk melaksanakan pengkajian pada klien yang menderita penyakit diabetes melitus masalah defisit pengetahuan melalui pemberian edukasi diet. **Metode:** Desain yang dipakai yaitu studi kasus pendekatan menggunakan Askep. Pelaksanaan studi kasus ini di Kelurahan Penanggungan selama 3 hari. Sampel yang digunakan yang adalah jumlah 3 orang. Yang masalah defisit pengetahuan. Tindakan diberikan edukasi diet dengan menggunakan alat leaflet dan menjelaskan itu diet diabetes, tujuan dari diet diabetes apa, yang perlu di pahami yaitu 3 J (jumlah, jenis dan jadwal). Dari tiga sampel sama-sama memberikan edukasi diet. **Hasil:** Sebelum diberikan asuhan keperawatan ini lakukan dengan cara perbandingan data tingkat pengetahuan klien sebelum dan sesudah diberikan edukasi diet DM. Sesudah diberikan edukasi diet selama 3 hari adanya perubahan tingkat pengetahuan klien dari yang tingkat pengetahuan sedang menjadi cukup meningkat. **Kesimpulan:** Ada perbedaan klien respon terhadap intervensi yang diberikan ini hal karena pengetahuan klien antara dengan lainnya berbeda dengan ini penelitian dijadikan penambahan sebagai informasi dan peneliti sebagai pedoman berikutnya yang berkaitan pada asuhan keperawatan dengan pasien DM karena masalah keperawatan defisit pengetahuan dengan edukasi diet.

Kata kunci: Klien Diabetes Melitus, Defisit Pengetahuan, Edukasi diet

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kencing manis dengan penderita tingginya kadar gula pada darah mempertahankan insulin untuk, kesalahan bekerja insulin atau pada dua-duanya. Diabetes melitus ini gangguan penyakit lama metabolik dan banyak dibagi untuk membuat dikelompokkan jadi tipe beberapa DM 1 dan DM 2. (Suciana, Daryani, & Arifianto, 2019). DM penyakit tidak stabil kadar gula darah tinggi. Masalah keperawatan pada penderita DM tipe 2 yang muncul diantaranya yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah, defisit nutrisi dan defisit pengetahuan (PERKENI, 2015 & PPNI, 2016). Banyak ada masih beberapa pasien belum tahu bahkan tidak tahu makanan untuk mengembalikan kadar gula dalam batas normal (PERKENI, 2015).

Prevalensi DM di indonesia sebesar 10,6%. Prevalensi penderita DM menurut Kemenkes RI tahun 2019 sebesar 4,8% dan lebih dari setengah kasus DM (58,8%) sebanyak 10 juta kasus. Ini saat DM ada bukan pada dewasa saja tetapi melainkan banyak anak dan remaja (Fauziah & Anggraeni, 2020). Mengenai pendapatan kejadian ditunjukkan pada penyakit penambahan DM Sejak 2013 6,9% terjadi peningkatan 2018 8,5% menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018). Banyaknya penderita diabetes melitus di Indonesia jawa timur yang dengan urutan ke 5 dengan kenaikan jumlah penderita 2,6% sekitar 1,25% Indonesia semua orang jumlah adalah sebesar 2,1%. (2018).

Defisit Pengetahuan disebabkan karena kurangnya informasi kognitif sehubungan dengan topik spesifik, menunjukkan persepsi yang keliru terhadap

penyakitnya, kurang terpapar informasi (Herdman,2018). Dengan berkurangnya ini pengetahuan klien dalam ketidakpatuhan pola makan, gaya hidup yang berubah. Dapat terjadi memicu degeneratif penyakit yaitu Diabetes (Malini, Copnell, & Moss, 2017). Beberapa komplikasi yang dialami pasien DM meliputi: stroke, gagal ginjal kronis, neuropatik diabetik, gangguan penglihatan, nyeri dada dan disertai dengan mual (diaforesis) gangguan saluran cerna, disfungsi kandung kemih (Hayati,2015). Salah satu cara mencegah komplikasi DM tipe biasa dengan memberikan pengetahuan pada penderita. Berdasarkan Penelitian (Ranita,2020) bahwa terdapat pengaruh yang besar bahwa diberikan pendidikan kesehatan tentang diet DM mampu meningkatkan pengetahuan dalam mengatasi diet yang benar.

Perawat berperan untuk menyelesaikan masalah ini yaitu melakukan Askep pada klien DM mengupayakan untuk memberikan pencegahan penyakit dan dapat menjauhkan kebiasaan mengkonsumsi tinggi kadar gulanya. Berbagai tindakan untuk menurunkan gula dalam darah cara dengan sebagai, rajin minum obat, terapi, olahraga, pendidikan kesehatan, dukungan keluarga.

Latar belakang tersebut berdasarkan peneliti menarik untuk studi kasus yang berjudul “ Askep klien berkurangnya pengetahuan pada penyakit DM di Kecamatan klojen kelurahan Penanggungan Kota Malang“

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Memahami dalam melakukan Askep untuk klien DM di Kelurahan Penanggungan Kecamatan Klojen Kota Malang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Melaksanakan pengkajian untuk klien keperawatan DM, Menentukan diagnosa perawat, Merangkai tindakan rencana perawat yang akan dilakukan, Memberikan kegiatan apa yang di kasi untuk klien DM, Melaksanakan pengevaluasian pada untuk klien DM

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Teoritis**

Harapan dari tugas akhir ini untuk bisa dipakai menambah ilmu pengetahuan untuk tenaga kesehatan dengan askep untuk diabetes melitus hingga bisa mengerti tindakan apa yang pas menghindari pada masalah kesehatan dengan klien diabetes mellitus.

### **1.3.2 Praktis**

Sebagai salah satu sumber informasi bagi penentu kebijakan dan pelaksanaan program baik di fakultas kesehatan Universitas Tribhuwana Tungga Dewi ataupun Di Masyarakat kelurahan Penanggungan Kecamatan Klojen Kota Malang dalam menyusun Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Asuhan keperawatan Pada pasien DM di Kelurahan Penanggungan Kecamatan Klojen Kota Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suciana, Daryani, Marwanti & Danang Arifianto. (2019). *Penatalaksanaan 5 Pilar Pengendalian DM Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dm Tipe 2*. Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Vol. 9, No 4. Diakses pada tanggal 07/06/2020 pukul 11:00 Wita.
- PERKENI. (2015). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia*. Jakarta : PB Perkeni.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta : DPP PPNI.
- Fauziah, I., & Anggraeni, D. N. (2018). *Prevelensi Penderita Diabetes Melitus Tipe II pada Pasien di Puskesmas Kota Blangkejeren, Kecamatan Blangkejeren, Kabupaten Gayo Lues Tahun 2015-2017*. JOUR.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Malini, H., Copnell, B., & Moss, C. (2017). *Considerations in adopting a culturally relevant diabetes health education programme: An Indonesian example*.
- American Diabetes Association (ADA). 2012. *Medical advice for people with diabetes in emergency situations*. American Diabetes Association Journal.
- Isnaini, Nur & Ratnasari. (2018). *Faktor Risiko Mempengaruhi Kejadian Diabetes Tipe Dua*. Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan Aisyah, 14 (1), 59-68.
- Derek, M., Rottie, J., & Kallo, V. (2017). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado*. Jurnal Keperawatan UNSRAT, 5(1), 105312.
- Andra Saferi Wijaya. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah 2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- PERKENI 2011. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*.
- Subekti I., 2009. *Buku Ajar Penyakit Dalam: Neuropati Diabetik*, Jilid III, Edisi 4, Jakarta: FK UI pp. 1948.
- Gultom, Y.T. 2012. *Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tentang Manajemen Diabetes Melitus di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto Jakarta Pusat*. Skripsi. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Adnan, M., Mulyati, T., & Isworo, J. T. (2014). *Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan Di RS Tugurejo Semarang*. Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang, 23.
- World Health Organization (WHO), 2018. *WHO Global Report 2018*.

- PPNI (2016), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1, Jakarta: DPP PPNI.
- Supratti, & Ashriady. (Juli 2016). Pendokumentasian Standar Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Mauju, Indonesia. Jurnal Kesehatan MANARANG, Vol. 2, No. 1, Hal. 47-50
- Anggraeni. 2017. Gambaran kemampuan penderita DM tipe 2 dalam pencegahan kaki diabetic sebelum dan sesudah diber pendidikan kesehatan di puskesmas rampal celaket.